2.1.3 Perbedaan sekolah nasional dan sekolah Internasional

Tabel 2.1 : Perbedaan Sekolah Nasional dan Internasional

Sumber : Data Analisa Survey lapangan sekolah

No	Kriteria	Sekolah Nasional	Sekolah Internasional
1	Fasilitas	Fasilitas Standar Umum sekolah	Dilengkapi Fasilitas ekstra seperti, area olah raga, ruang seni dan budaya
2	Kegiatan Harian	Jadwal Kegiatan Terbatas pada KBM	Jadwal Kegiatan Terbatas dan ditambah kegiatan berbahasa
3	Sistem Pendidikan	Pengajaran formal dikelas, kegiatan ekstrakulikuler	Pengajaran formal dikelas, menggunakan Bahasa internasional, murid aktif dan praktek setiap pelajaran.
4	Aktifitas	Siswa datang (sekolah) untuk belajar kemudian pulang	Siswa datang (sekolah) untuk belajar kemudian pulang
5	Kurikulum	Kurikulum Standar nasional (kurikulum dalam negeri)	Kurikulum Internasional (standar manca negera)
6	Karakter Arsitektur	Bangunan membentuk ruang grid teratur	Bangunan membentuk ruang flesibel dan sesuai ruang kebutuhan gerak dalam belajar.
7	Pemanfaatan Waktu	Waktu sangat terbatas pada KBM	Waktu sangat terbatas pada KBM
8	Proses Pendidikan	• Perhatian guru tidak optimum, karena keterbatasan waktu dan perbandingan jumlah siswa yang banyak • Guru aktif dan murid mengikuti perintah guru • Kegiatan belajar mengacu pada buku dan cacatan	• Perhatian guru optimum, karena jumlah siswa yang tidak terlalu banyak • Guru aktif dan murid aktif dalam mengolah pelajaran atau ilmu • Kegiatan belajar mengacu pada kreatifitas dan kemampuan anak
9	Jumlah siswa dalam satu kelas	40-45 orang satu kelas	10 sampai 15 orang satu kelas
10	Konsep	Sekuler (memisahkan agama dan ilmu pengetahuan, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari)	Sekuler (memisahkan agama dan ilmu pengetahuan, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari)
11	Karakter budaya anak	Satu budaya	Bermacam budaya
12	Sistem kelas	Guru berpindah ruang kelas atau ruang pembelajaran tetap	Murid berpindah kelas atau *moving class* taraf SMP dan SMA
13	Sistem belajar	Murid duduk dan pendengarkan	Murid duduk, mendengarkan, dan bergerak

Perbedaan Secara Terjemahan Arsitektural

Tabel 2.2 : Perbedaan Secara Terjemahan Arsitektural

Sumber : Data Analisa Survey lapangan sekolah

No	Kriteria	Sekolah Nasional	Sekolah Internasional
1	Kurikulum	Tidak membutuhkan ruang belajar khusus	Ruang belajar berdasarkan mata pelajaran
2	Jumlah Anak Didik	Ruang kelas mencakup 40-45 anak bersifat tidak aktif	Ruang kelas mencakup 10-15 anak bersifat aktif
3	Konsep	Pasif, karena sistem belajar duduk dan mendengarkan	Aktif, karena sistem belajar duduk, mendengarkan dan praktek
4	Sistem ruang kelas	Guru berpindah kelas, sistem kelas tetap	Murid berpindah, system *moving class*
5	Karakter ruang	Pasif, karena hanya untuk ruang belajar dan mendengarkan	Aktif, karena untuk ruang belajar, mendengarkan, bermain, dan praktek
6	Pola ruang	Grid, ruang bersifat pasif mengikuti perabot tempat duduk dan meja belajar	Fleksibel, ruang bersifat aktif mengikuti tingkah laku pengguna